

DISIAPKAN 500 DOSIS

Vaksinasi PMK Dilaksanakan Awal Juli

WONOSARI (KR) - Mengantisipasi terjadinya penularan Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Gunungkidul mulai melakukan persiapan vaksinasi pencegahan Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak. Untuk pelaksanaan vaksin sudah dijadwalkan mulai awal Juli 2022 mendatang. Kepala DPKH Gunungkidul Wibawanti Wulandari mengatakan ada sekitar 500 dosis vaksin yang disiapkan untuk tahap awal. "Persediaan vaksin merupakan hasil distribusi dari pemerintah pusat melalui Kementerian Pertanian (Kementan)," katanya Minggu (26/6).

Agar pelaksanaan vaksinasi bisa selesai sebelum 5 Juli 2022 atau menjelang Idul Adha, ternak yang disasar untuk vaksinasi berlokasi di sejumlah pedukuhan berstatus Zona Hijau PMK yang saat ini masih dalam proses pendataan oleh masing-masing puskesmas.

Diakui tidak ada persiapan khusus untuk pelaksanaan vaksinasi PMK nanti. Adapun penanganan saat ini masih mengandalkan stok obat-obatan yang tersedia. Terkait per-

kembangan PMK di Gunungkidul sejauh ini, mengatakan angka Suspek sudah mencapai 511 ternak. "Sebanyak 51 di antaranya sudah dinyatakan sembuh dari gejala PMK," imbuhnya.

Saat ini yang dilakukan uji laboratorium hanya sebanyak 22 sampel, selebihnya tidak diuji karena gejala klinis yang ditemukan di lapangan sama.

Sebelumnya pihaknya telah mengajukan anggaran penanganan PMK sekitar Rp 500 juta. "Sambil menunggu bantuan pusat untuk vaksin saat ini kami menggunakan stok yang ada," ucapnya.

Terpisa Kepala Bidang Kesehatan Hewan DPKH Gunungkidul Retno Widyastuti mengatakan untuk mengajukan anggaran vaksin PMK diperlukan persetujuan bupati terkait anggaran tersebut.

Tambahan anggaran diperlukan untuk memaksimalkan penanganan PMK. Terutama dalam upaya meminimalisir potensi lonjakan kasus. "Kami berharap kasus PMK ini bisa diatasi," terangnya.

(Bmp)

3 PETANI DAN PENYULUH TERBAIK

Wakili DIY Lomba Nasional

WONOSARI (KR) - Kabupaten Gunungkidul berhasil mengirimkan tiga finalis untuk mewakili Provinsi DIY dalam lomba aparat dan nonaparat bidang pertanian tingkat nasional tahun 2022. Ke tiga finalis tersebut mewakili tiga kategori yang akan diperlombakan dan rencananya perlombaan tingkat nasional itu akan digelar di Jakarta pada akhir bulan Juni ini.

Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Gunungkidul, Rismiyadi, mengungkapkan, ketiga finalis asal Gunungkidul yang mewakili dalam lomba itu ialah Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) Purwosari yang akan bersaing untuk kategori BPP berprestasi. Kemudian untuk kategori penyuluh teladan diwakili oleh Mei Rini. Serta kategori petani berprestasi akan diwakili oleh Fahid Nurrosyid. "Ketiga fi-

nalisis tersebut sebelumnya telah melalui berbagai tahap penilaian sehingga diputuskan untuk mewakili DIY," katanya Minggu (26/6).

Bupati Gunungkidul, Sunaryanta menyampaikan apresiasi akan capaian tersebut dan berharap para finalis dapat mempersiapkan segala sesuatu mulai dari materi hingga mental agar saat perlombaan dimulai dapat menorehkan hasil yang maksimal.

Selain dalam ajang ini, Sunaryanta juga berharap agar nantinya bisa menjadi pemacu seluruh stakeholder di bidang pertanian agar bisa terus memajukan pertanian Gunungkidul. "Bidang Pertanian selama ini menjadi salah satu kekuatan utama bagi Kabupaten Gunungkidul," terangnya.

(Bmp)

GANDENG UNIVERSITAS ALMA ATA

Sunaryanta Ingin Gunungkidul Bebas Stunting

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta ingin anak-anak Gunungkidul yang lahir hari ini dan seterusnya, terutama yang lahir 2-3 tahun ke depan, akan menjadi generasi muda tangguh dan dapat mengambil peran penting dalam pembangunan Indonesia (bukan hanya menjadi penonton ataupun objek), saat memasuki Era Indonesia Emas 2045.

"Saya memiliki visi agar anak di Gunungkidul bebas stunting. Saya ingin melihat generasi Gunungkidul tumbuh sehat dan cerdas, sehingga ke depan bisa bersaing dengan generasi unggul dari wilayah lain di Yogyakarta dan Indonesia bahkan hingga luar negeri," ujar Sunaryanta, Minggu (26/6).

Sebelumnya, pada 22 Juni 2022 lalu Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Ketua Penggerak PKK Hj Dyah Purwanti Sunaryanta dan beberapa Kepala Dinas di Pemkab Gunungkidul



KR-Istimewa

Bupati Gunungkidul menerima cenderamata dari Rektor Universitas Alma Ata Yogyakarta.

hadir di Kampus Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta, untuk mendiskusikan upaya kerja sama dalam percepatan penurunan stunting di Gunungkidul.

Terkait program tersebut, UAA dengan senang hati menyambut keinginan dan maksud baik Pemkab Gunungkidul dan siap membantu sebaik mungkin merealisasikan cita-cita tersebut. Dengan beragam strategi yang telah berhasil dilaksanakan UAA, pro-

gram percepatan penurunan angka stunting di Gunungkidul siap diimplementasikan.

"Kami menyambut baik keinginan Pemkab Gunungkidul terkait permasalahan stunting ini. Meski tidak mudah dan memerlukan waktu lama yang berkelanjutan, Insha Allah kami dari UAA siap membantu program mulia dari Bapak Bupati dan dinas terkait," ujar Rektor UAA Prof Dr H Hamam Hadi MS ScD SpGK. (San)

Rendah, Literasi Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa



KR-Asrul Sani

Novida Kartika Hadhi (kanan depan) Sosialisasi Perda Bahasa Sastra Aksara Jawa di Pengasih.

PENGASIH (KR) - Indonesia memiliki tingkat literasi yang rendah dibanding negara lain, jika kita tidak peduli dan membiarkan kondisi tersebut bisa mengakibatkan kepunahan berbagai bahasa. Beruntung Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki Dana Keistimewaan (Danais) sehingga kekhawatiran akan kepunahan bahasa tersebut bisa diantisipasi.

Dengan adanya Danais menjadi keuntungan bagi kita untuk bisa lebih dekat dengan masyarakat dan berdampak, salah satunya sosialisasi peraturan da-

erah (Perda) mengenai Bahasa dan Sastra. Kegiatan sosialisasi maupun dalam bentuk majalah dan buku hendaknya bisa lebih digalakkan. Apalagi era sekarang, makin banyak variasi teknologi yang bisa kita gunakan sebagai upaya meningkatkan literasi dan kita sebagai masyarakat diharapkan bisa beradaptasi dengan hal tersebut. "Tantangan terbesar dari belajar sastra dan aksara Jawa adalah kurang bervariasinya penyampaian pengajaran mengakibatkan kurang menariknya belajar sastra dan aksara Jawa," kata Anggota

Komisi A DPRD DIY, Novida Kartika Hadhi ST saat Sosialisasi Perda Nomor 2/2021 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa di Balai Kalurahan Pengasih Kapanewon Pengasih, kemarin. Dijelaskan, sosialisasi bertujuan mendorong masyarakat untuk penggunaan bahasa, sastra dan aksara Jawa dalam berkomunikasi baik dalam bidang sosial, ekonomi, maupun budaya. "Sehingga ke depan seluruh elemen masyarakat aktif dalam penggunaan bahasa, sastra dan aksara Jawa," ujarnya.

Novida mengungkapkan, zaman sekarang masih bisa menggunakan Bahasa Jawa dan identitas lainnya, tapi karena tidak ada batasnya, maka masyarakat zaman saat ini kurang bisa memfilter dalam artian kurang memilah budaya yang masuk dan berakibat kurangnya menghargai budaya sendiri. (Rul)

ALKAP PGRI GUNUNGKIDUL DILANTIK

Tuntaskan Kartu Tanda Anggota

WONOSARI (KR) - Konferensi Kerja Kabupaten (Konkerkab) Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) Gunungkidul tahun 2022 merumuskan dua program utama, menuntaskan Kartu Anggota (KTA) dibranding kartu ATM BPD DIY dan kesertaan dalam pembangunan Kantor PB PGRI di Ibu Kota Nusantara (IKN) Kaltim.

Untuk KTA yang difungsikan sebagai kartu penarikan uang di BPD DIY sejak 2021 sudah berjalan. Hanya ada beberapa yang harus dituntaskan karena sebagian masih belum terselesaikan. "Sedangkan untuk dukungan pembangunan Gedung PB PGRI di IKN sudah ada ketentuan dari PB PGRI," kata Ketua PGRI Gunungkidul H Tjan SSos MM didampingi sekretarisnya Asbani SPd MPd dalam keterangannya usai Konkerkab di Gedung PGRI Wonosari, Sabtu (25/6).

Konkerkab dibuka Hj Sri Andar SPd MPd dari PGRI

DIY di hadir Kadisdik Nunuk Setyawati SPd MPd, Kakemenag Drs H Saibani Nuroni MA, Kabaldikmen Dwi Agus Muchdiharto SH MA, sejumlah kepala OPD dilingkungan Pemkab Gunungkidul dan tamu undangan. Konkerkab diawali pelantikan alat kelengkapan (alkap), meliputi Yayasan Penyelenggara Lembaga Pendidikan (YPLP), Dewan Pakar, Asosiasi Profesi dan Keahlian Sejenis (APKS) PGRI, dan Perempuan PGRI Gunungkidul. Untuk Lembaga Konsultasi dan Bantuan Hukum (LKBH) dan Dewan Kehormatan Guru Indonesia (DKGI) su-



KR-Endar Widodo

Pelantikan Alat Kelengkapan PGRI Gunungkidul

dah dilantik beberapa waktu yang lalu.

Dilantikannya seluruh alkap ini diharapkan meningkatkan kinerja PGRI dalam meningkatkan partisipasi terhadap pelaksanaan pembangunan dan pemerintahan serta meningkatkan kesejahteraan anggota, dalam hal ini para guru. "Termasuk memperjuangkan nasib guru yang sekarang masih menjadi tenaga guru tidak tetap (GTT), ditambahnya.

(Ewi)

GUSKA BLUSUKAN DI SEMIN

Atasi Longsor, GPC Bantu 100 Zak Semen

WONOSARI (KR) - Ketua Yayasan Gandung Pardiman Center (GPC) Syarif Guska Laksana SH melihat lokasi longsor di Kemejing 1, Kemejing, Semin. Dalam kesempatan tersebut Guska juga berdialog dengan masyarakat, lurah, dukuh dan didampingi Anggota Fraksi Partai Golkar (FPG) DPRD Gunungkidul Gunawan SE serta Laskar Shobat Gunawan. "Jalan longsor ini perlu segera diatasi, mudah-mudahan bantuan 100 zak semen bisa bermanfaat, Sehingga nantinya pengerjaan akan bisa berjalan lancar," kata Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana, Sabtu (25/6).

Sebelumnya anggota FPG Gunawan SE juga



KR-Dedy EW

Syarief Guska Laksana SH menyerahkan bantuan semen.

membantu mendatangkan alat berat. Karena kondisi jalan longsor cukup parah. Selain itu melalui program Bantuan Keuangan Khusus dialokasikan pembangunan talud dan drainase dilokasi jalan longsor

senilai kurang lebih Rp 38 juta. Lurah Kemejing Sugiyar menyampaikan terimakasih atas bantuan dari Ketua Yayasan GPC Syarif Guska Laksana serta HM Gandung Pardiman MM dan

(Ded)

STOK VAKSIN CUKUP

Kejar Capaian Vaksinasi, Dekatkan Akses Masyarakat

WATES (KR) - Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Kulonprogo dalam upaya peningkatan capaian vaksinasi, melakukan penambahan akses masyarakat, dan edukasi ke masyarakat terkait booster.

"Kami mendekatkan pospos pelayanan di balai kalurahan dan menjadikan vaksinasi Covid-19 sebagai vaksinasi rutin di puskesmas sebanyak tiga kali seminggu. Juga berkoordinasi dengan Polri/TNI/BIN dan LSM sebagai penggerak massa. Serta memanfaatkan pula momen hari-hari besar lembaga dengan membuka layanan," ungkap

drg Banih Rahayujati MKes Sekretaris Dinkes Kulonprogo, Minggu (26/6).

Banih menyampaikan bahwa sasaran vaksinasi adalah 378.177 orang. Capaian vaksinasi per 25 Juni terdiri (dosis 1) yakni 345.455 atau 91,3 persen, (dosis 2) 315.971 atau 83,6 persen, (dosis 3) 99.041 atau 26,19 persen.

"Capaian Remaja dalam booster per 25 Juni memang baru 1.402 (3,81 persen). Remaja bukan sasaran booster, yang baru diberikan pada usia lebih 18 tahun.

Ada data yang masuk remaja karena penambahan



KR-Widiastuti

Banih Rahayujati.

usia sudah lebih 18 tahun dan data sebelumnya masuk saat kurang 18 tahun, jadi tetap tercatat di kelompok usia remaja

Anak sekolah yang usia sudah menjadi 18

tahun diberikan vaksin booster, sedangkan usia lebih 18 tahun masuk masyarakat umum," terang Banih.

Terkait stok vaksin per 25 Juni 2022, Banih menyatakan mencukupi. Jenis sesuai yang dikirim Kemenkes/stok di Gudang Farmasi Dinkes DIY. Stok total 1.261, terdiri stok Dinkes 192 terdiri AstraZeneca 40, Moderna 140, Pfizer 12. Stok TNI sejumlah 701 meliputi Sinovac 671 dan AstraZeneca 30. Stok Polri sebanyak 368 terdiri Sinovac 110, AstraZeneca 150, Pfizer 108. (Wid)

MAN 2 KULONPROGO

Juara 3 Kompetisi Film Pendek Islam Tingkat DIY

WATES (KR) - Film pendek berjudul "Luluh" kiriman Athiya Dyah Respati dari MAN 2 Kulonprogo berhasil meraih juara 3 dalam Kompetisi Film Pendek Islam (KFPI) Tahun 2022 Tingkat DIY. Kegiatan yang digelar Bimas Islam Kementerian Agama RI bertema "Ku Syiar Islam dengan Caraku" tersebut diikuti 28 tim.

Selanjutnya "Luluh" kiriman Athiya berhak maju ke tingkat nasional mewakili DIY bersama juara 1 dan 2. Pengumuman dibacakan langsung oleh Ketua Dewan Juri, Ahmad Luthfi, Jumat (24/6).

Kepala Bidang (Kabid) Penerangan Agama Islam dan Pemberdayaan Zakat Wakaf Kanwil Kemenag DIY Sigit Wirsata berpesan bahwa kompetisi bukan tujuan akhir kegiatan ini.

Namun lebih pada bagaimana dakwah Islam bisa berkembang terus terutama melalui media film.

"Teman-teman yang mengikuti kompetisi ini, produksi film jangan terus berhenti, tapi terus berlatih mengasah keterampilan. Yang kita produksi dilihat masyarakat, mereka mencari sesuatu yang sedang trending dan banyak dibicarakan masyarakat. Di sinilah tugas kita dengan mengcounter isu-isu yang tidak bagus. Mewarnai medsos dengan cara berbeda, dakwah Islam dengan bijak melalui film," harap Sigit.

Hartingsih, Kepala MAN 2 Kulonprogo berterima kasih kepada siswasiswa tim pembuat film. "Luar biasa, mereka bisa berkolaborasi dengan production house yang sudah profesio-



KR-Istimewa

Penyerahan hadiah kepada Sutradara 'Luluh', Athiya Dyah Respati.

al dan memiliki nama besar," ungkapnya. Ia juga berterima kasih kepada para guru yang sudah mau terlibat dalam pembuatan film ini.

Sementara itu, Athiya sebagai ketua tim produksi sekaligus sutradara merasa sangat bersyukur atas karunia yang Allah berikan berupa juara 3 tingkat provinsi. "Saya

ucapkan terima kasih banyak atas perjuangan seluruh tim kepada bapak ibu pembimbing yang setia membantu kami. Dalam proses syuting pembuatan "Luluh", sangatlah seru, karena kami juga melibatkan tokoh-tokoh luar sesuai profesinya yang tentunya ini menjadi pengalaman baru," ungkapnya. (Wid)